

A close-up photograph of a woman, likely a healthcare worker, wearing a white lab coat and a blue surgical mask. Her eyes are closed, and her hands are clasped together in a prayerful gesture. The background is dark and out of focus.

Tim Pastoral
&
Diakoni

Satgas Covid GYS Cabang



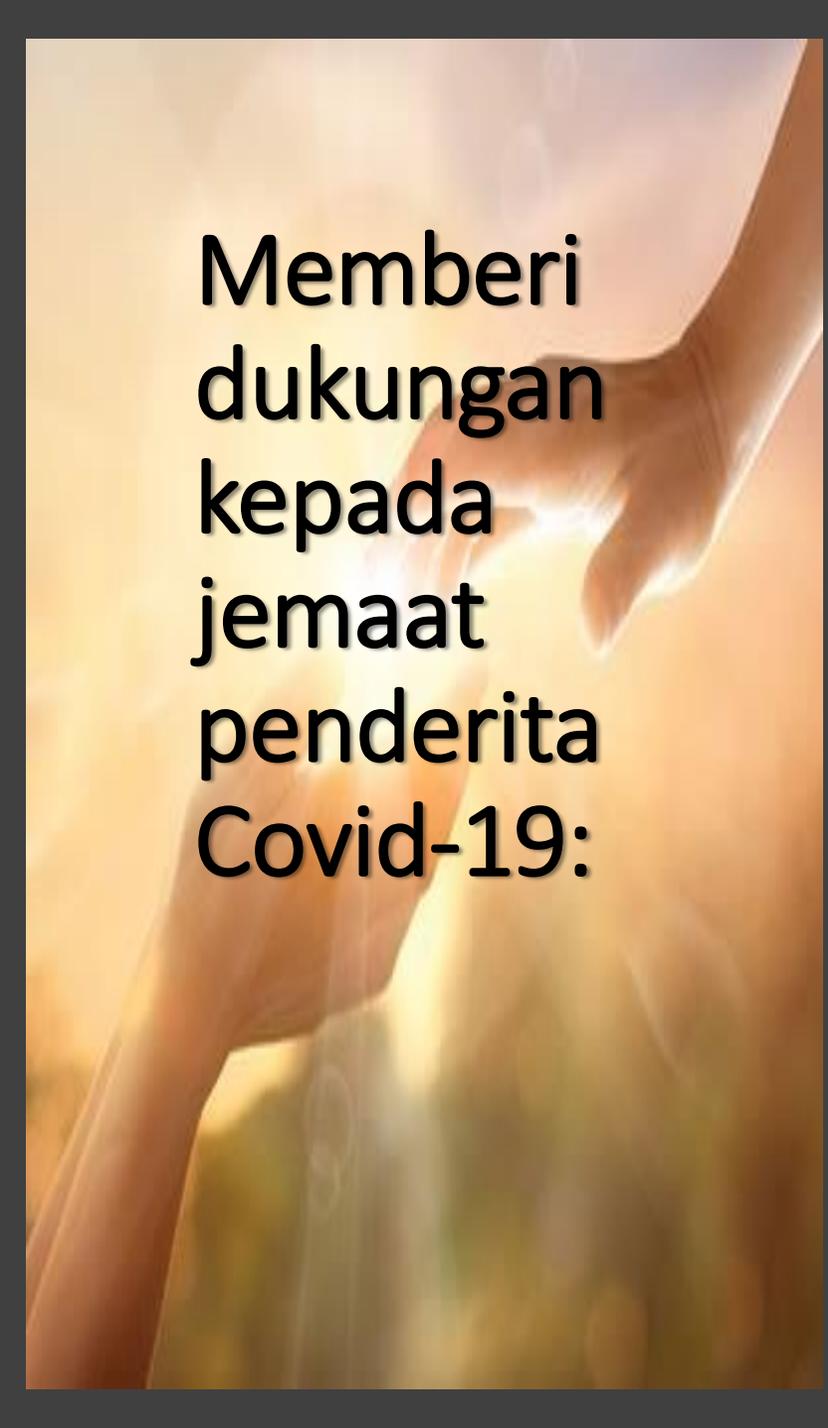
Yehezkiel 34:16

- Yang hilang akan Kucari, yang tersesat akan Kubawa pulang, yang luka akan Kubalut, yang sakit akan Kukuatkan, serta yang gemuk dan yang kuat akan Kulindungi; Aku akan menggembalakan mereka sebagaimana seharusnya.





Kesaksian Keluarga Sdr. Toan



Memberi
dukungan
kepada
jemaat
penderita
Covid-19:

- Kekuatiran.
 - Panik.
 - Stress.
 - Kecewa.
 - Mood swing
 - Kesepian.
 - Pesimisme.
- Pilah-pilah informasi : *abaikan hoaks.*
 - *Mengurangi aktifitas gadget* yang dapat menimbulkan stress.
 - *Tetap menjaga komunikasi*, pesan positif, obrolan/ gurauan ringan.
 - Dukungan perhatian *“dari dan untuk”* seluruh keluarganya

Edukasi untuk jemaat & keluarganya:

- Tidak mengirim pesan-pesan broadcast/ hoaks (suplemen, terapi alternatif, berita, dll) tentang Covid-19 ke grup WA jemaat/ pribadi → dapat menambah kecemasan.
- Tidak terlalu banyak menghubungi jemaat/ keluarga yang terkena covid-19, dikoordinasi oleh tim pastoral → menjaga fokus jemaat/ keluarga.
- Tidak melakukan stigma negatif terhadap jemaat yang terkena Covid-19 (kutuk/ dosa/ menghakimi), sebaliknya mendukung dengan kasih yang nyata melalui satgas covid cabang → menjaga dan mengasihi saudara seiman.
- Melakukan 5M dengan sebaik-baiknya. (memakai **Masker**, menjaga **Jarak**, men-**Cuci Tangan**, mengurangi **Mobilitas**, menjauhi **Kerumunan**) → kontribusi/ partisipasi aktif/ tanggung jawab bersama.

Tim Pastoral:

- Pendeta, penatua, diaken, diakenis gereja cabang.
- Tim besuk/ pemerhati online.
- Jemaat/ keluarga penyintas Covid-19. (yang pernah terpapar)
- Orang-orang “dekat” (jemaat yang memiliki kedekatan pribadi dengan kerohanian yang cukup baik)
- Tim Doa.



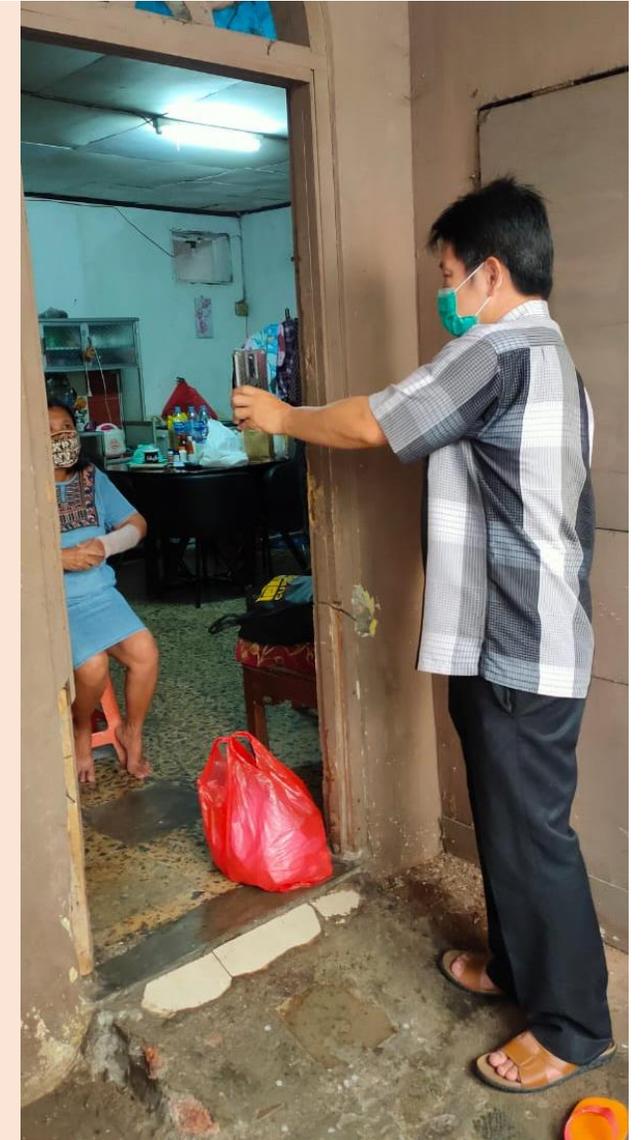
Apa yang dapat kita kerjakan & berikan?

- Menerima data jemaat yang terkena Covid-19 dari tim hotline. (nama, anggota keluarga, kontak, alamat)
 - Menetapkan pemerhati yang sesuai. (pekerja kudus, aktifis yang memiliki kedekatan pribadi, rohani yang cukup baik, perlu dibriefing sebelumnya)
 - Memasukan namanya dalam pokok doa gereja. (gerakan doa khusus 30 mnt)
 - Merencanakan tindakan pastoral yang mau dilakukan. (berkomunikasi dengan chat WA/ Vidcall/ telpon, mengirim bahan rohani, doa)
 - Memperhatikan perkembangan dari hari ke hari dan hal-hal apa yang perlu dibantu segera untuk dirinya dan keluarganya. (diakonia, dll)
- Renungan Sauh bagi Jiwa.
 - Lagu-lagu rohani dari Youtube jemaat & gereja kita.
 - Link ibadah online Sabat & persekutuan via zoom.
 - Ayat-ayat Alkitab yang menghibur, menguatkan iman dan pengharapan didalam kasih Tuhan.
 - Kesaksian-kesaksian hidup, khususnya yang sudah mengalami terkena Covid-19. (penyintas Covid-19)
 - Motivasi untuk sembuh dan kembali melayani Tuhan.



Perhatian Diakonia untuk dirinya dan seluruh keluarganya

- Mengirim sayur-sayuran untuk dimasak, makanan/ buah (sehat), masker, dll → mengkoordinir dan menggerakkan jemaat/ aktifis untuk terlibat menyumbang secara bergantian.
- Dana diakonia untuk kebutuhan sehari-hari bagi keluarga yang membutuhkan (khususnya bila kepala keluarga/ tiang ekonominya terkena covid)
- Pulsa/ kuota internet/ gadget untuk komunikasi.
- Pendampingan/ pengantaran/ dll. (dengan prokes ketat)



Power

of
Prayer

Filipi 1:19

- *karena aku tahu, bahwa kesudahan semuanya ini ialah keselamatanku oleh doamu dan pertolongan Roh Yesus Kristus.*